

ABSTRAK

Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat (Study Kasus Kecamatan Cikalongwetan Desa Cipada)

Hilman Luqmanul Hakim Dza Juned
372016412650

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang masih dihadapi oleh sebagian besar negara berkembang seperti Indonesia, yang mana masih menghadapi masalah kemiskinan. Pada tahun 2007 Badan Pusat Statistika menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang berada dalam keadaan miskin sebanyak 37,7 juta atau sekitar 16,68% dari total penduduk Indonesia. Dari jumlah tersebut, ada beberapa daerah di Indonesia yang terhitung mempunyai angka kemiskinan yang cukup besar. Salah satunya adalah Desa Cipada yang berada di Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan data, jumlah kemiskinan di Desa Cipada terus bertambah setiap tahunnya. Oleh karena itu, Pemerintah mulai mengeluarkan kebijakan-kebijakan sebagai upaya mengentaskan kemiskinan melalui program yang dikelola langsung oleh pemerintah. Salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH), yang di canangkan oleh pemerintah pada tahun 2007. Peran PKH adalah membantu rumah tangga sangat miskin (RTSM) untuk keluar dari rantai kemiskinan, dengan cara memberikan bantuan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat miskin dalam bidang pendidikan, konsumsi, dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Cipada, dan bagaimana Dampaknya terhadap pengentasan kemiskinan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan sumber data primer berupa kuesioner dan observasi. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan laporan desa. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa program keluarga harapan dalam implementasinya sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi apabila dilihat dari perspektif Islam bahwa program ini belum sesuai dengan nilai-nilai islami yaitu dalam nilai keadilan dan tanggungjawab, serta belum menganjurkan para penerima untuk memanfaatkan dana bantuan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan anjuran Islam. Dampak dari program PKH ini terbukti positif signifikan terhadap pengentasan kemiskinan yaitu dalam bidang konsumsi dan kesehatan, sementara dalam bidang pendidikan belum berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa harus ada ukuran yang jelas dalam kriteria kemiskinan atau keluarga miskin. Lebih lanjut, para pendamping harus melandaskan pelaksanaan program ini dengan nilai keadilan dan tanggungjawab serta mengajurkan masyarakat untuk mau bekerja agar dapat terbebas dari rantai kemiskinan.

Kata kunci : *Kebijakan, Kemiskinan, Program Keluarga Harapan.*

الملخص العربي

تنفيذ برنامج العائلة الأملية في تخفيف الفقر العام
(دراسة حالة في جيكالونغ ويتان، قرية جيبيادا)

حلمان لقمان الحكيم ذاجنيد

٣٧٢٠١٦٤١٢٦٥٠

مشكلة الفقر لا تزال تواجهها معظم البلدان النامية مثل إندونيسيا. حيث تواجه مشكلة الفقر، في عام ٢٠٠٧ ذكرت وكالة الإحصاء المركزية أن إجمالي عدد سكان إندونيسيا الذين كانوا في حالة فقيرة كان ٣٧,٧ مليون أو حوالي ١٦,٦٨ ٪ من إجمالي سكان إندونيسيا. إحداها هي قرية جيبيادا، التي تقع في مقاطعة جيكالونغ ويتان، منطقة باندوج الغربي. واستناداً إلى البيانات، فإن حجم الفقر في قرية جيبيادا لا يزال ينمو عام بعد عام. ولذلك، بدأت الحكومة في إصدار سياسات في محاولة التخفيف من حدة الفقر من خلال برامج تديرها الحكومة مباشرة. ومن بين هذه البرامج برنامج العائلة الأملية (PKH) الذي أطلقته الحكومة في عام ٢٠٠٧. يتمثل دور PKH في مساعدة الأسرة الفقيرة للغاية (RTSM) للخروج من سلسلة الفقر، من خلال تقديم المساعدة المباشرة لتلبية احتياجات الفقراء في التعليم والاستهلاك والصحة. والهدف من هذه الدراسة هو تحديد كيفية تنفيذ برنامج العائلة الأملية في التخفيف من حدة الفقر في قرية جيبيادا، وكيفية تأثيره على التخفيف من حدة الفقر. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكمي، مع وجود مصادر بيانات أولية على شكل استبيانات وملاحظات. مصادر البيانات الثانوية في هذه الدراسة هي الوثائق والتقارير القروية. الطريقة التحليلية المستخدمة هي الحدارات خطية متعددة. واكتشفت النتائج من هذه الدراسة أن برنامج العائلة الأملية قد تم تنفيذه بشكل صحيح. وعند النظر من منظور إسلامي إلى أن هذا البرنامج لا يتمثل فيه القيم الإسلامية، وتحديدًا في قيم العدالة والمسؤولية، ولم يشجع المتلقين على استخدام أموال المساعدات للحصول على وظائف وفقاً للتوصيات الإسلامية، وقد تبين أن أثر هذا البرنامج إيجابي بدرجة كبيرة بالنسبة إلى تخفيف حدة الفقر في مجال الاستهلاك والصحة، بينما لم يؤثر في مجال التعليم تأثيراً كبيراً على تخفيف حدة الفقر. وخلاصة الدراسة أنه ينبغي أن يكون هناك مقياس واضح في معايير الفقر أو الأسرة الفقيرة. وكذلك يجب على المراقبين أن يؤسسوا تنفيذ هذا البرنامج على قيمة العدالة والمسؤولية وتشجيع المجتمع على الرغبة في العمل حتى يتم تحريرهم من سلسلة الفقر.

الكلمات الرئيسية: السياسة، الفقر، برنامج العائلة الأملية